

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

**PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>..... Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>.....Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>..... Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 73	<i>..... Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Timothy Siddik |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Daan Mogot No. 59 Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Ebony Golf VI UB-EGG/002 BGM PIK |
| Nomor telepon/Phone number | : | Penjaringan, Jakarta Utara |
| Jabatan/Position | : | (021) - 5653311 |
| | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Antoni |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Daan Mogot No. 59 Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Pluit Kr. Permai V Blok J 9 B/7, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) - 5653311 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (the "Company")'s financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 3. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Timothy Siddik
Direktur Utama/President Director

Antoni
Direktur/Director



PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Jl. Daan Mogot No. 59, Tj. Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta 11470 - Indonesia

☎ : (021) 565 3311 (Hunting) ☎ : (021) 565 3322 ✉ : sales@zyrex.com 🌐 : www.zyrex.com
Customer Service : ☎ : (021) 5694 1555 ☎ : (021) 565 3322 ✉ : cs3@zyrex.com 📞 : 0811 969 00 531

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00099/2.1007/AU.1/05/1456-4/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00099/2.1007/AU.1/05/1456-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penjualan neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membukukan penjualan neto sebesar Rp 1.176.052.100.465. Kami fokus pada penjualan neto karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun ini dan oleh karenanya kami tetapkan menjadi hal audit utama kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran dan pengakuan penjualan.
- Kami memeriksa kebijakan pengakuan penjualan Perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk menilai kewajaran dari penjualan Perusahaan pada tahun berjalan.
- Kami menguji ketersediaan dan akuratan matematis untuk penjualan yang dicatat oleh Perusahaan dengan memeriksa dokumen pendukung, berdasarkan sampel, di antaranya kontrak penjualan dengan pelanggan, faktur penjualan, laporan pengiriman barang dan berita acara serah terima pekerjaan.
- Kami memeriksa ketepatan periode pengakuan penjualan Perusahaan.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2m dan Catatan 21 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Net sales

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded net sales amounting to Rp 1,176,052,100,465. We focused on net sales as it has significant impact on the Company's financial statements for the current year and therefore, we have determined it to become our key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the measurement and recognition of sales.*
- *We checked the sales recognition policy of the Company and ensure that it complies with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We performed an analytical procedure to assess the reasonableness of the Company's revenues in the current year.*
- *We tested the occurrence and mathematical accuracy for sales which recorded by the Company through an examination to the supporting documents, on a sample basis, amongst others sales contract with the customer, sales invoice, delivery order and record of transfer.*
- *We checked the accuracy of the Company's sales recognition period.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2m and Note 21 in the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Penilaian Persediaan

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 231.464.954.400 pada tanggal 31 Desember 2025, diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Karena inovasi industri teknologi informatika yang cepat dan persaingan pasar yang ketat, harga produk Perusahaan dapat berfluktuasi dengan cepat. Selain itu, stok produk dan komponen dapat melebihi permintaan pelanggan sehingga menjadi usang. Faktor-faktor ini membuat Perusahaan mengalami tingkat ketidakpastian yang signifikan khususnya di bidang estimasi nilai realisasi bersih, yang menjadi subjek pada penilaian manajemen. Dengan demikian, kami menentukan ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan cadangan atas persediaan.
- Kami mengevaluasi apakah penilaian persediaan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.
- Kami menilai proses, metode, dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengembangkan kebijakan cadangan keusangan penurunan nilai.
- Kami mempertimbangkan kewajaran estimasi manajemen yang digunakan dalam menentukan cadangan keusangan penurunan nilai dengan mereviu penurunan harga historis nilai persediaan, analisis margin kotor, pola penjualan historis persediaan, dan ekspektasi penjualan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan margin kotor penjualan setelah akhir tahun.
- Kami menguji nilai persediaan bersih yang dapat direalisasikan untuk mengevaluasi kewajaran cadangan persediaan.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2f dan Catatan 6 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Valuation of Inventories

The Company's inventories amounting to Rp 231,464,954,400 as at December 31, 2025, are measured at the lower of cost or net realizable value. Due to the rapid innovation of information technology industry and fierce market competition, the Company's product price may fluctuate rapidly. Furthermore, the stocks for products and components may exceed customers' demands thus becoming obsolete. These factors expose the Company to significant level of uncertainty particularly in the area of estimating net realizable value, which is subject to management's judgments. As such, we determine this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding of and evaluating the company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the monitoring of the inventory provisions.
- We evaluated whether valuation of inventories was accounted for in accordance with the Company's accounting policies.
- We assessed the process, methods and assumptions used by management to develop the policy for allowance for obsolescence.
- We considered the reasonableness of management's estimates used in determining the allowance for obsolescence by reviewing the historical markdowns of inventory values, gross margin analysis, historical sales pattern of inventories and future sales expectations, taking into consideration the gross margins on sales subsequent to the year end.
- We tested the net realizable value of inventories to evaluate the reasonableness of inventory provisions.

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2f and Note 6 in the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Piutang usaha, neto Perusahaan sebesar Rp 683.460.881.230 pada tanggal 31 Desember 2025. Setiap penurunan nilai piutang yang signifikan dapat berdampak material terhadap laba rugi Perusahaan. Estimasi penyisihan penurunan nilai didasarkan pada tren historis dari piutang tersebut, yang meliputi analisis umur piutang tersebut, kelayakan kredit dari profil pelanggan dan kolektibilitas di masa depan. Penyisihan penurunan nilai khusus disediakan sesuai dengan itu. Selain itu, model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) juga diterapkan untuk menentukan penyisihan kerugian piutang usaha berdasarkan tingkat gagal bayar yang diamati secara historis yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan internal pengukuran kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mereviu kembali kesesuaian penilaian dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen terhadap kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai pemulihan piutang yang berumur signifikan, dengan berdiskusi dengan manajemen, memeriksa penerimaan kas selanjutnya dan melakukan validasi atas catatan pembayaran historis.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang tercantum dalam Catatan 2g dan Catatan 5 pada laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor’s Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company’s trade receivables, net amounting to Rp 683,460,881,230 as at December 31, 2025. Any impairment of significant receivables could have material impact to the Company’s profit or loss. The estimate of impairment allowance is based on the historical trend of these receivables, which includes analysis of the age of these receivables, credit worthiness of the profile of the customers and future collectability. Specific impairment allowance is provided accordingly. Besides that, expected credit losses (“ECL”) model is also applied to determine the loss allowance for trade receivables based on historical observed default rates adjusted for forward- looking estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We gained an understanding of and evaluating the Company’s internal controls with respect to the Company’s processes and internal controls relating to the internal monitoring of the expect credit losses measurement.
- We reviewed the appropriateness of the management’s assessment and assumptions key judgments made by management of expected credit losses.
- We assessed the recoverability of the significant aged debts, by discussing with management, checking subsequent collections and corroborating to the historical payment records.
- We tested the mathematical accuracy of the expected credit losses allowance calculations.

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2g and Note 5 in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor’s report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor’s report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other information (Continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



27 Maret 2026 / March 27, 2026

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,27,28	4.537.030.631	6.272.313.805	Cash and banks
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	5,27,28	676.601.069.320	42.308.168.181	Third parties
Pihak berelasi	5,26c,27,28	6.859.811.910	16.213.107.072	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	27,28	973.950.584	303.966.079	Other receivables - Third parties
Persediaan, neto	6	231.464.954.400	193.087.905.439	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	13b	66.841.565.957	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		1.104.156.184	1.021.593.219	Prepaid expenses
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Uang muka	7	5.973.161.318	26.647.573.398	Advance payments
Uang jaminan	8,27,28	7.000.000.000	-	Security deposits
TOTAL ASET LANCAR		1.001.355.700.304	285.854.627.193	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	13e	2.933.679.587	5.531.409.914	Deferred tax assets
Bagian tidak lancar atas:				Non-current portion of:
Uang jaminan	8,27,28	35.168.253	67.374.000	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	7	-	7.689.008.556	Advance payments for fixed assets
Aset keuangan yang dinilai				Financial assets at
pada nilai wajar melalui				fair value through other
pendapatan komprehensif lain	9,27,28	41.359.400.000	-	Comprehensive income
Estimasi tagihan pajak	13a	13.472.083.272	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, neto	10	110.676.261.958	92.660.098.096	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	11	1.777.259.304	254.064.154	Investments properties, net
Aset takberwujud, neto		264.820.566	388.016.872	Intangible assets, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		170.518.672.940	106.589.971.592	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.171.874.373.244	392.444.598.785	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15,28	266.050.672.890	46.780.579.133	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	12,28	530.191.819.388	32.135.371.962	Trade payables - Third parties
Beban akrual	14,28	23.534.257.002	1.681.222.007	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		26.342.344	32.432.425	Advance from customers
Utang pajak	13c	611.480.844	3.029.801.316	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka		26.590.903	17.323.230	Unearned rental revenue
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Utang lain-lain - Pihak ketiga	28	197.751.326	219.529.221	Other payables - Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen	28	422.243.469	94.785.518	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	28	45.768.000	45.768.000	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		821.106.926.166	84.036.812.812	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Setelah dikurangi bagian lancar:				Net of current portion:
Utang lain-lain - Pihak ketiga	28	304.800.000	55.825.000	Other payables - Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen	28	536.734.248	41.627.023	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	28	41.954.000	87.722.000	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	16a	8.413.621.000	8.171.724.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.297.109.248	8.356.898.023	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		830.404.035.414	92.393.710.835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 lembar saham				4,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 25				at par value of Rp 25
per lembar saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.333.334.556 saham	17	33.333.363.900	33.333.363.900	1,333,334,556 shares
Tambahan modal disetor	18	69.206.759.516	69.206.759.516	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.002.545.579	872.467.440	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	6.500.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		231.427.668.835	191.638.297.094	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		341.470.337.830	300.050.887.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.171.874.373.244	392.444.598.785	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	21	1.176.052.100.465	364.238.673.755	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(1.029.297.535.024)	(296.401.998.676)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		146.754.565.441	67.836.675.079	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	23	(25.161.222.251)	(9.050.860.253)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(34.473.833.318)	(26.370.447.785)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lain-lain, neto	25	(19.114.464.323)	1.380.440.090	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA		68.005.045.549	33.795.807.131	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		125.648.942	91.709.165	Finance income
Beban keuangan		(6.566.527.628)	(9.241.190.745)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61.564.166.863	24.646.325.551	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	13f	(15.600.871.318)	(10.230.339.850)	Current
Tangguhan	13e	(2.398.139.947)	755.906.678	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(17.999.011.265)	(9.474.433.172)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		43.565.155.598	15.171.892.379	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		707.638.620	363.554.880	Re-measurement gain on employee benefit liabilities
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(577.560.481)	-	Changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		130.078.139	363.554.880	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		43.695.233.737	15.535.447.259	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	20	32,67	11,38	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 31 Desember 2023		33.333.363.900	69.206.759.516	2.500.000.000	183.899.742.572	508.912.560	289.448.778.548	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	19	-	-	-	(4.933.337.857)	-	(4.933.337.857)	Cash dividends
Dana cadangan	19	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	General reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	15.171.892.379	363.554.880	15.535.447.259	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		33.333.363.900	69.206.759.516	5.000.000.000	191.638.297.094	872.467.440	300.050.887.950	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	19	-	-	-	(2.275.783.857)	-	(2.275.783.857)	Cash dividends
Dana cadangan	19	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	General reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	43.565.155.598	130.078.139	43.695.233.737	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		<u>33.333.363.900</u>	<u>69.206.759.516</u>	<u>6.500.000.000</u>	<u>231.427.668.835</u>	<u>1.002.545.579</u>	<u>341.470.337.830</u>	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		551.115.672.080	370.519.610.759	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(547.327.717.973)	(218.464.314.059)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(13.428.395.382)	(11.335.108.818)	Payments to employee
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(101.113.741.586)	(6.933.319.023)	Payments for income tax
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(36.717.995.293)	(20.314.520.489)	Payments for other operating activities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(147.472.178.154)	113.472.348.370	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	1.825.000	83.500.135	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	(317.676.667)	Acquisition of intangible assets
Perolehan uang muka untuk pembelian aset tetap	7	-	(2.288.991.454)	Advance payment for purchases of fixed assets
Pembelian aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain	9,30	(41.939.104.300)	-	Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap	10	(22.245.321.109)	(25.753.595.940)	Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(64.182.600.409)	(28.276.763.926)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	15,30	445.254.585.140	320.101.441.669	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan liabilitas sewa	30	(45.768.000)	133.490.000	Additional lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	30	(468.011.596)	(87.977.983)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen		(2.275.783.857)	(6.183.337.857)	Payments for dividend
Pembayaran beban bunga		(6.566.527.626)	(9.241.190.745)	Payments for interest paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	15,30	(225.984.491.383)	(396.424.833.578)	Payments of short-term bank loans
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		209.914.002.678	(91.702.408.494)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.740.775.885)	(6.506.824.050)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan bank		5.492.711	74.975.195	Effect of foreign exchange rate changes on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	6.272.313.805	12.704.162.660	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	4.537.030.631	6.272.313.805	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 30.

Supplementary cash flows information is presented in note 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Simanungkalit, S.H., No. 43 tanggal 14 Mei 1996. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10642 HT.01.01 TH.96 tanggal 27 November 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tambahan No. 748 tanggal 21 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 192 tanggal 31 Mei 2022, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar terhadap POJK No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020 terkait perubahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan e-RUPS. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-104794.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang industri komputer dan perakitan komputer.

Perusahaan berlokasi di Jl. Daan Mogot No. 59, Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (the "Company") was established based Notarial Deed No. 43 of Jimmy Simanungkalit, S.H., on May 14, 1996. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10642 HT.01.01 TH.96 dated November 27, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 supplement No. 748 dated February 21, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 192 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated May 31, 2022, regarding the adjustment of the Articles of Association to POJK No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020 regarding changes in implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) and e-GMS. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0104794.AH.01.11 Year 2022 dated June 7, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises manufacture of computers and peripheral equipment.

The Company is located in Jl. Daan Mogot No. 59, Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operation in 1996.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Widya Kumala Sulistyio
Wijaya Subekti

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Timothy Siddik
Nursam
Antoni
Colleen Siddik

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Wijaya Subekti
Tony

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Suriyono.

Sekretaris Perusahaan adalah Evan Jordan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 114 dan 103 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Head of the Company's Internal Audit is Suriyono.

The Corporate Secretary is Evan Jordan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has total of 114 and 103 permanent employees, respectively (unaudited).

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-41/D.04/2021 tanggal 17 Maret 2021, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 333.333.300 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham serta penerbitan 166.666.650 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 750 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2021.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on the Letter No.S-41/D.04/2021 dated March 17, 2021 of the Financial Services Authority (OJK), the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 333,333,300 shares, with par value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 250 per share and the issuance of 166,666,650 of Series I warrants with an exercise price of Rp 750 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2021.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements
(Continued)

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik": Pengungkapan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No.109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini berikut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements". This PSAK will replace PSAK 201: "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability": Disclosures.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

c. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No.109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

- i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit loss (Continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the simplified approach to measuring expected credit losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance liabilities, and lease liability.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
 (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of Desember 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia, as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.401	2.214	Chinese Yan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (BTH)	533	476	Thailand Baht (BTH)
Taiwan Dolar (TWD)	532	497	Taiwan Dollar (TWD)
Won Korea (KRW)	12	12	Korean Won (KRW)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas di bank terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, dan yang meliputi seluruh biaya pembelian, konversi dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses termasuk alokasi biaya pabrikasi tetap dan variabel sebagai tambahan biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Cash and Banks

Cash in bank consist of cash on hand and in banks which are not restricted as to use.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the moving average method, and comprises all costs of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana kantor	8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4-8

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam pembangunan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana kantor	8	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipments</i>

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in-progress represents assets under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset takberwujud

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh piranti lunak tersebut. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Intangible assets

Acquired computer software license are capitalized on the costs incurred to acquire. These costs are amortized over their estimated useful life is 4 years.

i. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and: (Continued)*

- *The Company has the right to operate the asset;*
- *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the followings:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (Lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company: (Continued)

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Company as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale, the the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the assets that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.

The Company measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- i. *Identify contract(s) with a customer;*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue (Continued)

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

A performance obligation may be satisfied at the followings:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara, yakni: (Lanjutan)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the followings: (Continued)

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan asset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Income Tax (Continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambilan keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

p. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

q. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224, Related Party Disclosures. The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the the financial statements.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Segmen Operasi (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

u. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Operating Segment (Continued)

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

s. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

u. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (Continued)

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No.109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables

The implementation of PSAK No.109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 6.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of fixed assets, intangible assets, and investment properties

The costs of fixed assets, intangible assets, and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9 and Note 10.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan - Neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of Income Tax Expense - Net in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	14.542.000	13.993.000	Rupiah
Dolar Singapura	12.950.863	11.812.103	Singapore Dollar
Baht Thailand	9.119.166	475.980	Thailand Baht
Dolar Amerika Serikat	3.494.600	-	United States Dollar
Yuan Cina	3.030.489	3.215.190	Chinese Yuan
Won Korea	2.901.250	-	Korean Won
Ringgit Malaysia	2.444.785	2.133.723	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	344.054	327.918	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	275.517	2.721.048	Taiwan Dollar
Sub-jumlah	49.102.724	34.678.962	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.793.294.815	5.263.130.666	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	554.001.947	648.516.966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	46.018.608	45.926.671	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.001.759	21.421.759	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Index Selindo	15.109.913	158.296.435	PT Bank Index Selindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.092.049	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.063.924	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Index Selindo	16.963.752	16.548.631	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.579.234	17.720.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.793.757	12.394.221	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	11.711.529	13.218.638	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.452.593	31.087.048	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Yuan Cina</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	217.145	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	4.487.927.907	6.237.634.843	Sub-total
Jumlah	4.537.030.631	6.272.313.805	Total
Kas dan bank termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:			Cash and banks include the following for the purposes of the statement of cash flows:
	2025	2024	
Kas dan bank	4.537.030.631	6.272.313.805	Cash on hand
Cerukan (Catatan 15b)			Bank overdrafts (Note 15b)
PT Bank Central Asia Tbk	(27.267.231.285)	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	(22.730.200.654)	6.272.313.805	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Direktorat Sekolah Dasar		
Direktorat Jendral Pendidikan		
Anak Usia Dini, Pendidikan		
Dasar, dan Pendidikan		
Menengah Kementrian		
Pendidikan Dasar dan		
Menengah	310.786.778.076	-
Direktorat Pendidikan Anak		
Usia Dini Direktorat Jenderal		
Pendidikan Anak Usia Dini,		
Pendidikan Dasar, dan		
Pendidikan Menengah		
Kementerian Pendidikan		
Dasar dan Menengah	104.338.105.613	-
Direktorat Sekolah Menengah		
Pertama Direktorat Jenderal		
Pendidikan Anak Usia Dini,		
Pendidikan Dasar, dan		
Pendidikan Menengah		
Kementerian Pendidikan		
Dasar dan Menengah	94.368.801.003	-
Hunan Greatwall		
Computer System Co.	38.269.736.792	-
Direktorat Sekolah Menengah		
Atas Direktorat Jenderal		
Pendidikan Anak Usia Dini,		
Pendidikan Dasar, dan		
Pendidikan Menengah		
Kementerian Pendidikan		
Dasar dan Menengah	33.726.551.710	-
PT Indomarco Prismaatama	29.598.690.200	23.402.116.484
PT Sistech Kharisma	20.556.200.000	2.393.530.000
Direktorat Sekolah Menengah		
Kejuruan Direktorat Jenderal		
Pendidikan Vokasi,		
Pendidikan Khusus, dan		
Pendidikan Layanan Khusus		
Kementerian Pendidikan		
Dasar dan Menengah	16.357.448.823	-

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

Third parties:	
Direktorat Sekolah Dasar	
Direktorat Jendral Pendidikan	
Anak Usia Dini, Pendidikan	
Dasar, dan Pendidikan	
Menengah Kementrian	
Pendidikan Dasar dan	
Menengah	
Direktorat Pendidikan Anak	
Usia Dini Direktorat Jenderal	
Pendidikan Anak Usia Dini,	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	
Direktorat Sekolah Menengah	
Pertama Direktorat Jenderal	
Pendidikan Anak Usia Dini,	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	
Hunan Greatwall	
Computer System Co.	
Direktorat Sekolah Menengah	
Atas Direktorat Jenderal	
Pendidikan Anak Usia Dini,	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	
PT Indomarco Prismaatama	
PT Sistech Kharisma	
Direktorat Sekolah Menengah	
Kejuruan Direktorat Jenderal	
Pendidikan Vokasi,	
Pendidikan Khusus, dan	
Pendidikan Layanan Khusus	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Dragon Computer & Communication	11.109.285.991	3.794.678.447
Direktorat Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal		
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	5.328.994.649	-
Direktorat Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	3.852.478.416	-
PT Centre Park Citra Corpora	3.475.203.540	2.997.349.650
PT Sinergi Wahana Gemilang	1.653.900.000	6.428.199.999
Lain-lain	3.612.886.152	7.310.540.067
Jumlah pihak ketiga	677.035.060.965	46.326.414.647
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(433.991.645)	(4.018.246.466)
Pihak ketiga, neto	676.601.069.320	42.308.168.181
Pihak berelasi (Catatan 26c)	6.859.811.910	16.213.107.072
Jumlah	683.460.881.230	58.521.275.253

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	645.625.136.083	62.539.521.719
Dolar Amerika Serikat	38.269.736.792	-
Saldo akhir	683.894.872.875	62.539.521.719

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Based on customers (Continued)

Third parties:	
PT Dragon Computer & Communication	
Direktorat Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal	
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	
Direktorat Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	
PT Centre Park Citra Corpora	
PT Sinergi Wahana Gemilang	
Others	
Total third parties	
Less: Allowance for impairment losses	
Third parties, net	
Related party (Note 26c)	
Total	

b. Based on currencies

Rupiah	
United States Dollar	
Ending balance	

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	126.114.158.247	39.459.754.366
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	550.594.684.619	14.716.494.502
31 - 60 hari	5.078.046.566	778.177.110
61 - 90 hari	1.395.475.565	293.667.646
91 - 120 hari	691.245.295	3.788.652.641
Lebih dari 120 hari	21.262.583	3.502.775.454
Sub-jumlah	683.894.872.875	62.539.521.719
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(433.991.645)	(4.018.246.466)
Saldo akhir	683.460.881.230	58.521.275.253

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.018.246.466
Ditambah: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	4.263.338.259
Penghapusan	(7.847.593.080)
Saldo akhir	433.991.645

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 15).

6. PERSEDIAAN

	2025
Bahan baku	145.327.994.879
Barang jadi	81.588.731.542
Barang dalam proses	7.885.868.524
Sub-jumlah	234.802.594.945
Dikurangi: Cadangan keusangan penurunan nilai	(3.337.640.545)
Jumlah	231.464.954.400

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Based on aging

	2024	
	39.459.754.366	Not past due
		Overdue
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 120 days
		Over than 120 days
Sub-total	62.539.521.719	
Less: Allowance for impairment losses	(4.018.246.466)	
Ending balance	58.521.275.253	

The movements in balance of allowance for impairment of trade receivables as follows:

	2024	
Beginning balance	1.674.627.790	
Additional: Allowance for impairment losses (Notes 24)	3.459.473.013	
Write-off	(1.115.854.337)	
Ending balance	4.018.246.466	

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Company are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

6. INVENTORIES

	2024	
Raw materials	156.168.521.640	
Finished goods	44.333.671.675	
Work in process	4.201.991.653	
Sub-total	204.704.184.968	
Less: Allowance for obsolescence losses	(11.616.279.529)	
Total	193.087.905.439	

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi saldo cadangan keusangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	11.616.279.529
Ditambah: Cadangan keusangan penurunan nilai	3.337.490.833
Penghapusan	(11.616.129.817)
Saldo akhir	3.337.640.545

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan polis kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan total sebesar Rp 356.000.000.000 untuk 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai total pertanggungan total sebesar Rp 376.286.460.000 untuk 31 Desember 2024. Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen bekeyakinan bahwa cadangan atas keusangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

7. UANG MUKA

	2025
Lancar:	
Pembelian persediaan	5.937.629.891
Lain-lain	35.531.427
Sub-jumlah	5.973.161.318
Tidak lancar:	
Pembelian aset tetap	-
Jumlah	5.973.161.318

6. INVENTORIES (Continued)

The movements in balance of allowance for obsolescence losses of inventories as follows:

	2024	
Saldo awal	10.221.580.252	Beginning balance
Ditambah: Cadangan keusangan penurunan nilai	1.652.791.818	Additional: Allowance for obsolescence losses
Penghapusan	(258.092.541)	Write-off
Saldo akhir	11.616.279.529	Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the Company are covered by insurance against losses by earthquake and other risks under policies from PT Lippo General Insurance Tbk and PT BRI Asuransi Indonesia with the total insurance coverage amounting to Rp 356,000,000,000 for December 31, 2025 and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT BRI Asuransi Indonesia with the total insurance coverage amounting to Rp 376,286,460,000 for December 31, 2024. The Company believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Inventories of the Company are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for obsolescence losses of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

7. ADVANCE PAYMENTS

	2024	
Lancar:		Current:
Pembelian persediaan	26.533.573.458	Purchase of inventories
Lain-lain	113.999.940	Others
Sub-jumlah	26.647.573.398	Sub-total
Tidak lancar:		Non-current:
Pembelian aset tetap	7.689.008.556	Purchase of fixed assets
Jumlah	34.336.581.954	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG JAMINAN

	<u>2025</u>
Bagian lancar:	
Proyek	7.000.000.000
Bagian tidak lancar:	
Deposit sewa	35.168.253
Jumlah	<u>7.035.168.253</u>

Pada 31 Desember 2025, saldo uang jaminan proyek sebesar Rp 7.000.000.000 merupakan jaminan kepada Pemerintah Direktorat Pendidikan yang ditempatkan sebagai persyaratan dalam mengikuti tender proyek. Jaminan tersebut akan dikembalikan setelah proyek diselesaikan sepenuhnya, sedangkan uang jaminan sewa merupakan deposit sewa kios.

8. SECURITY DEPOSITS

	<u>2024</u>	
		Current portion:
	-	Project
		Non-current portion:
	67.374.000	Rental deposit
Jumlah	<u>67.374.000</u>	Total

As of December 31, 2025, the balance of project security deposits amounting to Rp 7,000,000,000 represents a security deposit placed with the Government Directorate of Education as a requirement for participation in a project tender. The deposit will be refunded upon full completion of the project, while rental deposit is deposit for stalls rental.

9. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPRENSIF LAIN

	<u>2025</u>
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Negara FR0103	
Suku bunga tetap 6,75%	
jatuh tempo 15 Juli 2035	39.292.000.000
Sukuk Negara Ritel SR021T5	
Suku bunga tetap 6,45%	
jatuh tempo 10 September 2029	2.067.400.000
Jumlah	<u>41.359.400.000</u>

Pendapatan bunga efektif/ bagi hasil yang diperoleh dari Obligasi Negara FR0103 dan Sukuk Negara Ritel SR021T5 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nil dan Rp 95.681.181

Obligasi Negara dan Sukuk Negara Ritel ini dijadikan jaminan pada Utang Bank PT Bank Central Asia Tbk untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15).

9. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	
		<u>Rupiah</u>
		Government Bond FR0103
	-	Fixed - interest of 6.75%
		maturity July 15, 2035
		Government Retail Sukuk SR021T5
	-	Fixed - interest of 6.45%
		maturity September 10, 2029
Jumlah	<u>-</u>	Total

The effective interest income/ profit sharing earned from Government Bond FR0103 and Government Retail Sukuk SR021T5 for the year ended December 31, 2025 are amounting to nil and Rp 95,681,181, respectively.

The Government Bond and Government Retail Sukuk are pledged as collateral for the Bank Loan of PT Bank Central Asia Tbk under the Local Credit (Overdraft) Facility (Note 15).

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.550.000.000	5.886.363.633	-	(1.420.000.000) *	50.016.363.633 Land
Bangunan	15.251.239.469	-	-	41.683.432.730 *	56.934.672.199 Building
Kendaraan	3.735.187.043	1.717.572.052	496.487.498	-	4.956.271.597 Vehicles
Peralatan kantor	2.934.385.347	4.781.742.717	447.416.337	218.997.391	7.487.709.118 Office equipments
Sub-jumlah	67.470.811.859	12.385.678.402	943.903.835	40.482.430.121	119.395.016.547 Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	32.437.153.581	9.667.204.374	-	(42.104.357.955)	- Building
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Prasarana kantor	115.000.000	-	-	-	115.000.000 Leasehold improvements
Jumlah biaya perolehan	100.022.965.440	22.052.882.776	943.903.835	(1.621.927.834)	119.510.016.547 Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.716.314.638	1.379.115.872	-	(3.261.667)	4.092.168.843 Building
Prasarana kantor	3.633.681	-	-	(3.633.681)	- Leasehold improvements
Kendaraan	2.727.033.340	375.182.191	496.487.498	-	2.605.728.033 Vehicles
Peralatan kantor	1.915.885.685	634.867.497	431.111.567	(1.792.583)	2.117.849.032 Office equipments
Sub-jumlah	7.362.867.344	2.389.165.560	927.599.065	(8.687.931)	8.815.745.908 Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Prasarana kantor	-	14.375.000	-	3.633.681	18.008.681 Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	7.362.867.344	2.403.540.560	927.599.065	(5.054.250)	8.833.754.589 Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>92.660.098.096</u>				<u>110.676.261.958</u> Carrying amount

* Reklasifikasi ke akun properti investasi.

*Reclassification to investment properties.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.550.000.000	-	-	-	45.550.000.000
Bangunan	15.251.239.469	-	-	-	15.251.239.469
Prasarana kantor	215.000.000	115.000.000	215.000.000	(115.000.000)	-
Kendaraan	3.355.987.043	-	-	379.200.000	3.735.187.043
Peralatan kantor	5.777.908.403	928.851.333	3.806.267.789	33.893.400	2.934.385.347
Sub-jumlah	70.150.134.915	1.043.851.333	4.021.267.789	298.093.400	67.470.811.859
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	7.827.837.509	24.709.744.607	66.535.135	(33.893.400)	32.437.153.581
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Prasarana kantor	-	-	-	115.000.000	115.000.000
Kendaraan	379.200.000	-	-	(379.200.000)	-
Sub-jumlah	379.200.000	-	-	(264.200.000)	115.000.000
Jumlah biaya perolehan	78.357.172.424	25.753.595.940	4.087.802.924	-	100.022.965.440
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.953.752.664	762.561.974	-	-	2.716.314.638
Prasarana kantor	98.541.667	30.508.681	125.416.667	-	3.633.681
Kendaraan	2.337.556.965	365.776.375	-	23.700.000	2.727.033.340
Peralatan kantor	5.485.942.659	236.210.815	3.806.267.789	-	1.915.885.685
Sub-jumlah	9.875.793.955	1.395.057.845	3.931.684.456	23.700.000	7.362.867.344
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	23.700.000	-	-	(23.700.000)	-
Jumlah akumulasi penyusutan	9.899.493.955	1.395.057.845	3.931.684.456	-	7.362.867.344
Nilai tercatat	68.457.678.469				92.660.098.096
					Carrying amount

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan	116.006.382
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	39.046.875
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.248.487.303
Jumlah	2.403.540.560

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2025
Hasil penjualan	1.825.000
Dikurangi: Nilai tercatat	16.304.770
Rugi atas penjualan/pelepasan aset tetap	(14.479.770)

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan renovasi gedung kantor pada tanggal 15 September 2025, sehingga aset dalam penyelesaian bangunan, seluruhnya direklasifikasi sebagai kepemilikan langsung bangunan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset tetap berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun, Sisa jangka waktu HGB tersebut adalah 9 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dihunikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminan sebagai Liabilitas pembiayaan konsumen dalam Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2024	
	77.887.816	Cost of goods sold
	39.046.875	Selling and marketing expenses (Note 23)
	1.278.123.154	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.395.057.845	

The details of sale/disposal of fixed assets as follows:

	2024	
	83.500.135	Proceeds
	156.118.468	Less: Carrying amount
Loss on sale/disposal of fixed assets	(72.618.333)	

The Company has completed the renovation of office building on September 15, 2025 accordingly, the construction in progress buildings was fully reclassified as direct ownership building and office equipments.

As of December 31, 2025, the Company owned fixed asset in the form of land with the Building Usage Rights (HGB) for the period of 20 years. The related rights still have remaining periods 9 years. Management believes that these rights can be renewed/ extended upon their expiry.

Land and building under the name of the Company located in Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta are used as collateral for syndicated bank loans (Note 15).

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as Consumer finance liabilities in the Statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.623.401.570 dan Rp 3.078.007.894.

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yaitu bangunan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nil dan Rp 485.657.958.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounting to Rp 2,623,401,570 and Rp 3,078,007,894, respectively.

The carrying amount of temporary unused fixed assets, consisting of building, as of December 31, 2025 and 2024 amounting to nil and Rp 485,657,958, respectively.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2025					
1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	-	-	1.420.000.000 *	1.420.000.000	Land
Bangunan	2.531.547.503	-	195.700.000 *	2.727.247.503	Building
Sub-jumlah	2.531.547.503	-	1.615.700.000	4.147.247.503	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.172.658.349	37.835.675	3.261.667	2.213.755.691	Building
Penurunan nilai	(104.825.000)	51.407.508	-	(156.232.508)	Impairment
Nilai tercatat	254.064.154			1.777.259.304	Carrying amount

* Reklasifikasi dari akun aset tetap.

*Reclassification from fixed assets.

2024					
1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.531.547.503	-	-	2.531.547.503	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.076.618.442	96.039.907	-	2.172.658.349	Building
Penurunan nilai	(104.825.000)	-	-	(104.825.000)	Impairment
Nilai tercatat	350.104.061			254.064.154	Carrying amount

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 37.835.675 dan Rp 96.039.907 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 diakui sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Perusahaan memiliki beberapa bangunan di lokasi BSD Junction, ITC Depok, ITC Permata Hijau, Taman Palem Sari, Bogor Trade Mall, dan Point Square dengan luas masing-masing sebesar 5,76 m², 6,68 m², 7,73 m², 7,84 m², 9 m², dan 21,34 m². Selain itu Perusahaan memiliki tanah dan bangunan di Metro Centro dengan luas sebesar 280 m².

Tanah dan bangunan milik Perusahaan berlokasi di Metro Centro digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 15).

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 187.811.262 dan Rp 258.099.453 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi properti investasi pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai properti investasi adalah cukup.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak ketiga		
Hunan Greatwall		
Computer System Co, Ltd	388.818.070.408	-
Microsoft Licensing GP	81.631.017.826	4.864.241.215
ZY Sales Co, Ltd	23.281.610.863	1.181.711.453
Goxmart Technology Ltd	11.845.359.080	5.004.544.521
PT Samindo Electronics	4.662.812.009	-
Candour Co, Ltd	4.064.446.414	-
PT Tekun Jaya Utama	2.962.236.907	-
PT Multi Informatika Solusindo	2.767.679.000	630.591.000
Lain-lain	10.158.586.881	20.454.283.773
Jumlah	530.191.819.388	32.135.371.962

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses of investment properties amounting Rp 37,835,675 and Rp 96,039,907 for the years ended December 31, 2025 and 2024, are recognized as part of the general and administrative expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The Company's owned several buildings at BSD Junction, ITC Depok, ITC Permata Hijau, Taman Palem Sari, Bogor Trade Mall, and Point Square with respective areas of 5.76 m², 6.68 m², 7.73 m², 7.84m², 9 m², and 21.34 m². Furthermore, the Company owns land and building at Metro Centro with total area of 280 m².

Land and building of the Company located in Metro Centro are used as collateral for syndicated bank loans (Note 15).

Rental revenue from investment properties amounting to Rp 187,811,262 and Rp 258,099,453 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

Based on a review of the condition of investment properties at the end of each reporting period, the management of the Company believes that the accumulated impairment loss on investment properties is adequate.

12. TRADE PAYABLES

a. Based on supplier

Third parties
Hunan Greatwall
Computer System Co, Ltd
Microsoft Licensing GP
ZY Sales Co, Ltd
Goxmart Technology Ltd
PT Samindo Electronics
Candour Co, Ltd
PT Tekun Jaya Utama
PT Multi Informatika Solusindo
Others
Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	472.904.447.368	8.953.039.855	United States Dollar
Yuan China	43.631.586.020	6.683.676.754	Chinese Yuan
Rupiah	13.655.786.000	16.498.655.353	Rupiah
Jumlah	530.191.819.388	32.135.371.962	Total

c. Berdasarkan umur

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	489.493.649.021	16.685.043.339	Not pas due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	24.209.891.372	6.608.287.057	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.810.382.018	505.648.973	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.828.062.410	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.152.919.725	2.125.440	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	696.914.842	8.334.267.153	More than 120 days
Jumlah	530.191.819.388	32.135.371.962	Total

13. PERPAJAKAN

a. Estimasi tagihan pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan Tahun 2025	13.472.083.272	-	Corporate income tax Year 2025

b. Pajak dibayar di muka

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	66.841.565.957	-	Value-added tax

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	140.880.398	94.299.192	Article 21
Pasal 23	16.269.888	30.533.775	Article 23
Pasal 25	156.648.975	122.102.834	Article 25
Pasal 26	287.565.590	255.108.330	Article 26
Pasal 29	-	299.030.330	Article 29
Pasal 4(2)	10.115.993	10.507.261	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	-	2.218.219.594	Value-added tax
Jumlah	611.480.844	3.029.801.316	Total

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

d. Corporate income tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	61.564.166.863	24.646.325.551	Profit before income tax statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.918.915.579	4.021.406.675	Non- deductible expenses
Penghasilan yang merupakan objek pajak final:			Income subject to final taxes:
Pendapatan sewa	(187.811.262)	(258.099.453)	Rental income
Pendapatan keuangan	(125.648.942)	(91.709.165)	Finance income
Total beda permanen	10.605.455.375	3.671.598.057	Total permanent differences

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	2025	2024
Beda waktu:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.263.338.259	3.459.473.013
Cadangan keusangan penurunan nilai persediaan	3.337.490.833	1.652.791.818
Beban imbalan kerja	1.238.646.000	1.615.103.000
Provisi garansi	86.839.731	(1.504.667.183)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(89.520.000)	(283.625.000)
Pembayaran provisi garansi	(273.708.051)	(129.189.320)
Penghapusan cadangan kerugian piutang usaha	(7.847.593.080)	(1.115.854.337)
Penghapusan cadangan keusangan penurunan nilai persediaan	(11.616.129.816)	(258.092.541)
Jumlah beda waktu	(10.900.636.124)	3.435.939.450
Taksiran laba kena pajak	61.268.986.114	31.753.863.058
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	61.268.986.000	31.753.863.000
Pajak pada tarif yang berlaku	13.479.176.920	6.985.849.860
Dikurangi: pajak dibayar di muka		
Pasal 22	(26.125.545.228)	(5.788.768.850)
Pasal 23	(3.727.157)	(43.330.842)
Pasal 25	(821.987.807)	(854.719.838)
Sub-jumlah	(26.951.260.192)	(6.686.819.530)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(13.472.083.272)	299.030.330

13. TAXATION (Continued)

d. Corporate income tax (Continued)

Timing differences:	
Allowances for impairment losses trade receivables	
Allowances for impairment inventories	
Employee benefits liability	
Warranty provision	
Payment for employee benefits liability	
Payment warranty provision	
Written off of allowances for trade receivables	
Written off of allowances for inventories	
Total timing differences	
Estimated taxable income	
Estimated taxable income (rounded)	
Tax at effective statutory tax rate	
Less: prepaid taxes	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Sub-total	
Estimated under (over) payment of corporate income tax	

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2025	
Cadangan atas keusangan					Allowances for obsolescence
penurunan nilai persediaan	2.555.581.496	(1.821.300.576)	-	734.280.920	of inventory
Liabilitas imbalan kerja	1.797.779.280	252.807.720	(199.590.380)	1.850.996.620	Employee benefits liability
Provisi garansi	294.034.915	(41.111.030)	-	252.923.885	Warranty provision
Cadangan atas kerugian penurunan					Allowances for impairment losses
nilai piutang usaha	884.014.223	(788.536.061)	-	95.478.162	of trade receivables
Jumlah	5.531.409.914	(2.398.139.947)	(199.590.380)	2.933.679.587	Total

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2024	
Cadangan atas keusangan					Allowances for obsolescence
penurunan nilai persediaan	2.248.747.656	306.833.840	-	2.555.581.496	of inventory
Liabilitas imbalan kerja	1.607.395.240	292.925.160	(102.541.120)	1.797.779.280	Employee benefits liability
Provisi garansi	653.483.346	(359.448.431)	-	294.034.915	Warranty provision
Cadangan atas kerugian penurunan					Allowances for impairment losses
nilai piutang usaha	368.418.114	515.596.109	-	884.014.223	of trade receivables
Jumlah	4.878.044.356	755.906.678	(102.541.120)	5.531.409.914	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban pajak

	2025	2024
Pajak kini:		
Pajak penghasilan badan		
tahun berjalan (Catatan 13d)	(13.479.176.920)	(6.985.849.860)
Surat ketetapan pajak 2020	(2.121.694.398)	-
Surat ketetapan pajak 2022	-	(3.244.489.990)
Sub-jumlah	(15.600.871.318)	(10.230.339.850)
(Manfaat) beban pajak tangguhan		
(Catatan 13e)	(2.398.139.947)	755.906.678
Jumlah	(17.999.011.265)	(9.474.433.172)

g. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan - 2020

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk pemeriksaan tahun buku 2020 yang menyatakan kurang pajak penghasilan beban sebesar Rp 2.121.694.398. Perusahaan telah melunasi SKPKB tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025.

Pajak penghasilan badan - 2022

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pemeriksaan tahun buku 2022 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.514.986.796. Pada tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 6.270.496.806 setelah dikurangi dengan kewajiban pajak Perusahaan sebesar Rp 3.244.489.990 yang dicatat sebagai beban pajak kini.

13. TAXATION (Continued)

f. Tax expenses

	2025	2024
Current tax:		
Corporate income tax		
current year (Note 13d)	(13.479.176.920)	(6.985.849.860)
Tax assessment letter 2020	(2.121.694.398)	-
Tax assessment letter 2022	-	(3.244.489.990)
Sub-total	(15.600.871.318)	(10.230.339.850)
Deferred income tax		
(benefit) expenses (Note 13e)	(2.398.139.947)	755.906.678
Total	(17.999.011.265)	(9.474.433.172)

g. Tax assessment letter

Corporate income tax - 2020

On October 7, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation (DJP) for the examination of fiscal year 2020 that stated underpayment of corporate income tax amounting to Rp 2,121,694,398. The Company has settled the SKPKB on October 31, 2025.

Corporate income tax - 2022

On May 2, 2024, the Company received Tax Assessment Letter ("SKP") from Directorate General of Taxation ("DGT") for the examination of fiscal year 2022 that stated overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,514,986,796. On June 4, 2024, the Company received a total amount of Rp 6,270,496,806 tax refund after deducted with the Company's tax liabilities amounting to Rp 3,244,489,990, which recorded as current tax expense.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	2025
Biaya ekspedisi	14.793.255.459
Upah	5.921.186.702
Provisi garansi	1.149.654.022
Asuransi	522.547.161
Lain-lain	1.147.613.658
Jumlah	23.534.257.002

Biaya ekspedisi, upah, dan asuransi merupakan biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan proyek Perusahaan yang sedang berjalan.

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	-	Freight cost
	-	Wages
	1.336.522.343	Warranty provision
	-	Insurance
	344.699.664	Others
Total	1.681.222.007	

Freight cost, wages, and insurance are accrued expenses related to Company's ongoing projects.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.783.441.605
Cerukan (Catatan 4)	
PT Bank Central Asia Tbk	27.267.231.285
Jumlah	266.050.672.890

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani aktivasi fasilitas Kredit Investasi dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan, selanjutnya Perusahaan menerima surat perubahan suku bunga menjadi 8,5% per tahun pada tanggal 27 September 2024.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani surat persetujuan kredit untuk perpanjangan kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas KMK Transaksional (Sublimit L/C) sebesar Rp 223.660.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.
2. Fasilitas Baru KMK Transaksional II sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
		Bank loans
	46.780.579.133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	Bank overdrafts (Note 4)
	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	46.780.579.133	

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On February 16, 2024, the Company signed the activation of Investment Loan facility with the period of 36 months, then the Company received amendment letter to change the interest rate into 8.5% per annum on September 27, 2024.

On October 1, 2025, the Company has signed credit approval letter for extension loan facility, as follows:

1. KMK Transactional facility (Sublimit L/C) amounting to Rp 223,660,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2026.
2. KMK Transactional II new facility amounting to Rp 20,000,000,000, with the period of 12 months. This loan is used as additional working capital for the purchase of material to supplier/vendor with the interest rate is 8.5% per annum. This loan will mature on October 2, 2026.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan atas nama Perusahaan.
- Piutang atas nama Perusahaan.
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Komplek Ruko The Metro Centro Broadway, Blok A No. 95, Jalan Pantai Indah Utara 2, Jakarta Utara.
- Tanah kosong atas nama Timothy Siddik terletak di Jalan Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.
- Jaminan pribadi atas nama Timothy Siddik.
- Setoran jaminan (20% dari nominal L/C yang dibuka)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa rasio keuangan yang perhitungannya diuji per tiga bulan, sebagai berikut:

- Menjaga *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
- Menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 120%.
- Menjaga *Debt Capacity* maksimal sebesar 300%.

Disamping itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi janji non-keuangan.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Cerukan - Fasilitas Kredit Lokal 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit tidak melebihi Rp 1.780.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6,78% per tahun. Jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 11 April 2025 dan berakhir pada tanggal 11 April 2026 dengan ketentuan tidak melebihi satu bulan sebelum jatuh temponya Sukuk Negara Ritel SR021T5 yang dijadikan jaminan (Catatan 9).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

This loan facilities were guaranteed with:

- Inventory under the name of the Company.*
- Trade receivables under the name of the Company.*
- Land and building under the name of the Company located in Jalan Daan Mogot No. 59, Kelurahan Tanjung Duren, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta.*
- Land and building under the name of the Company located in Komplek Ruko The Metro Centro Broadway, Blok A No. 95, Jalan Pantai Indah Utara 2, North Jakarta.*
- Land under the name of Timothy Siddik located in Jalan Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.*
- Personal guarantee under the name of Timothy Siddik.*
- Deposit guarantee (20% of L/C balance)*

All of its loan facility requires the Company's to comply with certain financial ratios which the calculations are tested on a quarterly basis, as follows:

- Maintain the minimum Current Ratio of 100%.*
- Maintain the minimum Debt Service Coverage Ratio of 120%.*
- Maintain the maximum Debt Capacity of 300%.*

In addition, the Company is required to comply with non-financial covenant.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Bank Overdraft - Local Credit Facility 1

Based on the Credit Agreement dated April 10, 2025, the Company has obtained Local Credit Facility (Overdraft) with the credit limit not exceeding Rp 1,780,000,000 and not interest rate of 6.78% per annum. The term of the facility commenced on April 11, 2025, and will expire on April 11, 2026, provided that it does not exceed one month prior to the maturity date of the Government Retail Sukuk SR021T5 pledged as collateral (Note 9).

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Cerukan - Fasilitas Kredit Lokal 2

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan batas kredit Rp 31.960.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6,78% per tahun. Jangka waktu fasilitas berlaku selama satu tahun dengan jaminan Obligasi Negara FR103 (Catatan 9).

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dan 2 ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku kepada pemasok. Selama masa perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi janji non-keuangan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Bank Overdraft - Local Credit Facility 2

On December 5, 2025, the Company has obtained Local Credit Facility (Overdraft) 2 with the credit limit of Rp 31,960,000,000 and interest rate of 6,78% per annum. The term of the facility is one year and is secured by the Government Bond FR0103 (Note 9).

The Local Credit Facility (Overdraft) 1 and 2 are used as additional working capital for the purchase of raw materials from suppliers. During the term of the agreement, the Company is required to comply with non-financial covenants.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Perusahaan dan KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing tanggal 23 Februari 2026 dan 4 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Steven & Mourits, independent actuary, for the years ended December 31, 2025 and 2024 in their report dated February 23, 2026 and March 4, 2025, using the "Projected Unit Credit method".

The assumptions used as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.40%	7.12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	7.00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)		Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% sampai tahun 25 tahun dan menurun linear menuju 1% di usia 45 tahun dan 1% setelahnya/ 5% up to age 25 and reducing linearly to 1% at the age 45 years old and 1% thereafter		Resignation rate
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	100% di usia pensiun normal/100% of normal retirement age		Resignation rate

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liability

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja	8.413.621.000	8.171.724.000	Employee benefits liability

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

- b. Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	730.983.000	705.774.000	Current service cost
Beban bunga	413.254.000	337.132.000	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	89.520.000	66.754.000	Excess benefits paid
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa lalu kerja	4.889.000	337.644.000	Liabilitas assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	167.799.000	Past service cost due to changes in benefits
Jumlah	1.238.646.000	1.615.103.000	Total

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

- c. The movements in the employee benefits liability as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	8.171.724.000	7.306.342.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja pada laba rugi (Catatan 24)	1.238.646.000	1.615.103.000	Employee benefits expense in profit or loss (Note 24)
Penghasilan imbalan kerja pada beban komprehensif lainnya	(907.229.000)	(466.096.000)	Employee benefits income in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(89.520.000)	(283.625.000)	Payment of benefits
Saldo akhir tahun	8.413.621.000	8.171.724.000	Balance at end of year

- d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

- d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 as follows:

		Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
		Tingkat diskonto/ Discount rates		Tingkat diskonto/ Discount rates	
Kenaikan	1%	(217.244.000)	1%	269.482.000	Increase
Penurunan	1%	244.025.000	1%	(243.433.000)	Decrease

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
Dalam satu tahun	4.637.565.000	Within one year
2 - 5 tahun	3.074.883.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	2.860.510.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	37.135.709.000	More than 10 years

17. MODAL SAHAM

Pemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Timothy Siddik	752.076.700	56.41%	18.801.917.500
Colleen Siddik	250.000.000	18.75%	6.250.000.000
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	331.257.856	24.84%	8.281.446.400
Jumlah/Total	1.333.334.556	100.00%	33.333.363.900

Waran

Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No.22, tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 166.666.650 yang melekat pada saham yang diterbitkan. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan pada nilai nominal. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No.AHU-0083562.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, telah diterbitkan modal saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I dengan total sejumlah Rp 31.400, yang terdiri dari masing-masing Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 17.975 dan Rp 13.425.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- f. The maturity profile or defined benefits obligation as of December 31, 2025 as follows:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Warrants

The Warrant Series I

Based on Notarial Deed No. 22 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated December 15, 2020, the Company issued profusely 166.666.650. Each one (1) of the Warrant Series I holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083562.AH.01.02. Year 2020 dated December 15, 2020.

Proceeds from the exercise of the Warrant Series I is used for working capital of the Company.

As of December 31, 2023, share issuance resulting from the exercise of the warrant Series I with total of Rp 31,400, consisting of year 2023 and 2022 amounted to Rp 17,975 and Rp 13,425, respectively.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Saham Perusahaan (Catatan 1d)	74.999.992.500	74.999.992.500
Penebusan waran	910.600	910.600
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana		
Saham Perusahaan	(5.794.143.584)	(5.794.143.584)
Jumlah	69.206.759.516	69.206.759.516

Premium on share stock related to:
Initial Public Offering
of the Company's shares (Note 1d)
Exercise warrant
Stock issuance cost related to:
Initial Public Offering
of the Company's shares

Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 4 Juni 2025 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp 2.275.783.857 atau Rp 1,71 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2024 sejumlah Rp 1.500.000.000.
- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.70 tanggal 11 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp 4.933.337.857 atau Rp 3,7 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sejumlah Rp 2.500.000.000.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

- Based on the Dead of Minutes of the Annual General Stockholders Meeting No. 1 dated June 4, 2025 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2024 amounting to Rp 2,275,783,857 or Rp 1.71 per share, in addition, the stockholders approved to appropriate Rp 1,500,000,000 from the 2024 retained earnings for general reserve.
- Based on the Deed of Minutes of the Annual General Stockholders Meeting No. 70 dated June 11, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2023 amounting to Rp 4,933,337,857 or Rp 3.7 per share. In addition, the stockholders approved to appropriate amounting to Rp 2,500,000,000 from the 2023 retained earnings for general reserve.

20. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Laba tahun berjalan	43.565.155.598	15.171.892.379
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.333.334.556	1.333.334.556
Laba per saham	32.67	11.38

20. EARNINGS PER SHARE

The detailed calculation for earnings per share as follows:

Profit for the year
Weighted average
number of shares

Basic earning per share

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

	2025
Lokal	1.041.770.499.709
Ekspor	134.417.224.016
Dikurangi:	
Diskon dan retur penjualan	(135.623.260)
Jumlah	1.176.052.100.465

Pendapatan dari pihak-pihak berelasi masing - masing sebesar Rp 43.247.500.172 dan Rp 99.985.502.400 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 26b).

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Direktorat Sekolah Dasar	
Direktorat Jenderal Pendidikan	
Anak Usia Dini, Pendidikan	
Dasar, dan Pendidikan	
Menengah Kementerian	
Pendidikan Dasar dan	
Menengah	388.483.472.595
Hunan Greatwall	
Computer System Co.	134.417.224.016
Direktorat Pendidikan Anak	
Usia Dini Direktorat Jendral	
Pendidikan Anak Usia Dini	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	130.422.632.016
Direktorat Sekolah Menengah	
Pertama Direktorat Jenderal	
Pendidikan Anak Usia Dini,	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	117.961.001.253
Jumlah	771.284.329.880

21. NET SALES

	2024
Lokal	371.963.254.356
Ekspor	-
Dikurangi:	
Diskon dan retur penjualan	(7.724.580.601)
Jumlah	364.238.673.755

Revenue from related parties amounting to Rp 43,247,500,172 and Rp 99,985,502,400 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 26b).

The details of the income value that exceeds 10% of the total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2024
Pihak ketiga	
Direktorat Sekolah Dasar	
Direktorat Jenderal Pendidikan	
Anak Usia Dini, Pendidikan	
Dasar, dan Pendidikan	
Menengah Kementerian	
Pendidikan Dasar dan	
Menengah	-
Hunan Greatwall	
Computer System Co.	-
Direktorat Pendidikan Anak	
Usia Dini Direktorat Jendral	
Pendidikan Anak Usia Dini	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	-
Direktorat Sekolah Menengah	
Pertama Direktorat Jenderal	
Pendidikan Anak Usia Dini,	
Pendidikan Dasar, dan	
Pendidikan Menengah	
Kementerian Pendidikan	
Dasar dan Menengah	-
Jumlah	-

Third parties
Direktorat Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan
Anak Usia Dini, Pendidikan
Dasar, dan Pendidikan
Menengah Kementerian
Pendidikan Dasar dan
Menengah
Hunan Greatwall
Computer System Co.
Direktorat Pendidikan Anak
Usia Dini Direktorat Jendral
Pendidikan Anak Usia Dini
Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah
Pertama Direktorat Jenderal
Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah

Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	983.656.743.003	236.763.659.360	Raw material consumption
Upah langsung	17.101.949.188	2.780.141.750	Direct labor
Beban tidak langsung	15.702.438.304	1.547.937.965	Factory overhead
Total beban produksi	1.016.461.130.495	241.091.739.075	Total production cost
Beban produksi			Work in process
Awal tahun	4.201.991.653	2.862.581.578	Beginning of year
Akhir tahun	(7.885.868.524)	(4.201.991.653)	End of year
Beban pokok produksi	1.012.777.253.624	239.752.329.000	Cost of good manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	44.333.671.675	68.114.228.997	Beginning of year
Pembelian	53.775.341.267	32.869.112.354	Purchase
Akhir tahun	(81.588.731.542)	(44.333.671.675)	End of year
Jumlah	1.029.297.535.024	296.401.998.676	Total

Rincian nilai pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sbagai berikut:

The details of purchase to suppliers that exceeds 10% of the total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025	2024	
Hunan Greatwall			Hunan Greatwall
Computer System Co, Ltd	553.421.437.976	-	Computer System Co, Ltd
ZY Sales Co. Ltd.	136.659.341.603	15.644.621.631	ZY Sales Co. Ltd.
Eire Communication			Eire Communication
Holding Co Limited	112.541.079.000	501.482.343	Holding Co Limited
Jumlah	802.621.858.579	16.146.103.974	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2025	2024	
Ekspedisi	15.469.541.047	1.562.414.929	Expedition
Iklan dan promosi	4.199.494.357	3.561.980.476	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	2.856.079.575	3.164.529.986	Salaries and welfare
Komisi	1.106.126.166	983.849.983	Commissions
Perjalanan bisnis	388.214.706	219.671.990	Business travel
Transportasi	99.176.083	133.275.424	Transportation
Provisi garansi	86.839.731	(1.504.667.183)	Warranty provision
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	39.046.875	39.046.875	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	916.703.711	890.757.773	Others
Jumlah	25.161.222.251	9.050.860.253	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	14.340.991.513	11.834.816.092	Salaries and other employee compensation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.263.338.259	3.459.473.013	Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Pajak	3.174.821.155	3.807.672.717	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.248.487.303	1.278.123.154	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pemeliharaan	1.823.045.666	93.058.906	Maintenance
Tenaga ahli	1.467.064.955	854.351.873	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.238.646.000	1.615.103.000	Employee benefits (Note 16)
Listrik, air, dan telepon	927.105.002	364.458.894	Electricity, water, and telephone
Peralatan kantor	794.191.543	141.605.073	Office supplies
Tanggung jawab sosial perusahaan	701.464.000	-	Corporate social responsibility
Asuransi	468.035.480	455.989.991	Insurance
Sewa gedung	459.540.856	548.516.922	Building rental
Biaya bank	220.939.419	125.717.451	Bank charges
Izin dan lisensi	174.188.954	9.800.000	Licenses and permits
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	37.835.675	96.039.907	Depreciation of investments properties (Note 11)
Lain-lain	2.134.137.538	1.685.720.792	Others
Jumlah	34.473.833.318	26.370.447.785	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAIN-LAIN, NETO

	2025	2024	
Pendapatan sewa properti investasi	187.811.262	258.099.453	Rental revenue from investment properties
Pendapatan komisi pemasaran	12.890.800	1.776.650.036	Marketing commission revenue
Rugi selisih kurs	(8.342.359.412)	(3.480.917.964)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(10.972.806.973)	2.826.608.565	Others
Jumlah	(19.114.464.323)	1.380.440.090	Total

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Mulia Inspira Teknologi	Penjualan, Piutang usaha/ Sales, Trade receivables
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Binexcom Mandiri Buana	Penjualan, Piutang usaha/ Sales, Trade receivables
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and compensation benefits

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with related parties

The details of transactions with related parties as follows:

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2025	2024	
Penjualan			Sales
PT Mulia Inspira Teknologi	38.654.825.488	78.835.368.460	PT Mulia Inspira Teknologi
PT Binexcom Mandiri Buana	4.592.674.684	21.150.133.940	PT Binexcom Mandiri Buana
Jumlah	43.247.500.172	99.985.502.400	Total
% terhadap total penjualan	3.68%	27.45%	% of total sales

b. Transactions with related parties

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Mulia Inspira Teknologi	6.859.811.910	4.772.410.907	PT Mulia Inspira Teknologi
PT Binexcom Mandiri Buana	-	11.440.696.165	PT Binexcom Mandiri Buana
Jumlah	6.859.811.910	16.213.107.072	Total
% terhadap total aset	0.59%	4.13%	% of total assets

c. Balances with related parties

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 3.112.398.796 dan Rp 3.791.027.500 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman pihak-pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, uang jaminan, dan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,112,398,796 and Rp 3,791,027,500, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to due to related parties. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk exposures.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash in banks, trade receivables, other receivables-third parties, security deposits, and financial assets at fair value through other comprehensive income.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and banks in various credit worthy financial institutions.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Dibawah ini tabel Perusahaan yang menunjukkan eksposur maksimum yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Kas di bank	4.487.927.907
Piutang usaha	683.460.881.230
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	973.950.584
Uang jaminan	7.035.168.253
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	41.359.400.000
Jumlah	737.317.327.974

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan bank yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan bank, dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Baht Thailand, Won Korea, Ringgit Malaysia, Yuan Cina, Dolar Hongkong, dan Dolar Taiwan

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

Risk management (Continued)

b. Credit risk

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2024	
	6.237.634.843	Cash in banks
	58.521.275.253	Trade receivables
	303.966.079	Other receivables - Third parties
	67.374.000	Security deposits
	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Total	65.130.250.175	

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and banks in United States Dollar, Singapore Dollar, Thailand Baht, Korean Won, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan, Hongkong Dollar, and Taiwan Dollar.

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan bank dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange risk primarily arises from cash and banks denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

		2025		2024		
		Mata uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rp	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank						Cash and banks
Dolar Amerika	US\$	3.694	61.995.465	5.629	90.969.228	United States Dollar
Dolar Singapura	SG\$	991	12.950.863	991	11.812.103	Singapore Dollar
Baht Thailand	THB	17.109	9.119.166	1.000	475.980	Thailand Baht
Won Korea	KRW	241.771	2.901.250	-	-	Korean Won
Ringgit Malaysia	MYR	590	2.444.785	590	2.133.723	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	CNY	1.262	3.030.489	1.550	3.432.335	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	HKD	160	344.054	157	327.918	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	TWD	518	275.517	5.479	2.721.048	Taiwan Dollar
Sub-jumlah			93.061.589		111.872.335	Sub-total
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak ketiga						Third parties
Dolar Amerika	US\$	2.280.404	38.269.736.792	-	-	United States Dollar
Uang muka						Advance payments
Dolar Amerika	US\$	136.244	2.286.446.808	1.450.373	23.440.933.437	United States Dollar
Yuan Cina	CNY	1.520.693	3.651.183.083	1.396.749	3.092.640.021	Chinese Yuan
Sub-jumlah			5.937.629.891		26.533.573.458	Sub-total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
Dolar Amerika	US\$	28.179.266	472.904.447.368	553.956	8.953.039.855	United States Dollar
Yuan Cina	CNY	18.174.754	43.631.586.020	3.018.592	6.683.676.754	Chinese Yuan
Sub-jumlah			516.536.033.388		15.636.716.609	Sub-total
Neto			(472.235.605.116)		11.008.729.184	Net

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

e. Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin untuk menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2025	2024
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan bank	4.537.030.631	6.272.313.805
Piutang usaha	683.460.881.230	58.521.275.253
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	973.950.584	303.966.079
Uang jaminan	7.035.168.253	67.374.000
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	41.359.400.000	-
Jumlah	737.366.430.698	65.164.929.137

27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

Risk management (Continued)

e. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

<u>Financial Assets</u>
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables - Third parties
Security deposits
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2025
<u>Liabilitas Keuangan</u>	
Utang bank jangka pendek	266.050.672.890
Utang usaha - Pihak ketiga	530.191.819.388
Utang lain-lain - Pihak ketiga	502.551.326
Beban akrual	23.534.257.002
Liabilitas pembiayaan konsumen	958.977.717
Liabilitas sewa	87.722.000
Jumlah	821.326.000.323

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2024	
		<u>Financial Liabilities</u>
	46.780.579.133	Short-term bank loans
	32.135.371.962	Trade payables - Third parties
	275.354.221	Other payables - Third parties
	1.681.222.007	Accrued expenses
	136.412.541	Consumer finance liabilities
	133.490.000	Lease liability
Total	81.142.429.864	

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There was no transfer between levels 1 and 2 during the period.

29. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

29. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2025				
	Perangkat komputasi portable/ Mobile computing	IT produk / IT product	Lain-lain / Others	Total / Total	
Penjualan neto	994.476.404.257	167.355.738.358	14.219.957.850	1.176.052.100.465	Net sales
Beban pokok penjualan	(884.515.128.572)	(132.852.111.781)	(11.930.294.671)	(1.029.297.535.024)	Cost of good sold
Laba bruto	109.961.275.685	34.503.626.577	2.289.663.179	146.754.565.441	Gross profit
Beban yang tidak dialokasikan:					Unallocated expenses:
Beban penjualan dan pemasaran				(25.161.222.251)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(34.473.833.318)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain-lain, neto				(19.114.464.323)	Other operating income, net
Laba usaha				68.005.045.549	Profit from operations
Pendapatan keuangan				125.648.942	Finance income
Beban keuangan				(6.566.527.628)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				61.564.166.863	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(17.999.011.265)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				43.565.155.598	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				130.078.139	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				43.695.233.737	Total comprehensive income for the year

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2024				
	Perangkat komputasi portable/ <i>Mobile computing</i>	IT produk / <i>IT product</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Total / <i>Total</i>	
Penjualan neto	223.613.185.811	135.629.215.853	4.996.272.091	364.238.673.755	Net sales
Beban pokok penjualan	(188.069.441.410)	(104.540.428.897)	(3.792.128.369)	(296.401.998.676)	Cost of good sold
Laba bruto	35.543.744.401	31.088.786.956	1.204.143.722	67.836.675.079	Gross profit
Beban yang tidak dialokasikan:					Unallocated expenses:
Beban penjualan dan pemasaran				(9.050.860.253)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(26.370.447.785)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain-lain, neto				1.380.440.090	Other operating income, net
Laba usaha				33.795.807.131	Profit from operations
Pendapatan keuangan				91.709.165	Finance income
Beban keuangan				(9.241.190.745)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				24.646.325.551	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(9.474.433.172)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				15.171.892.379	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				363.554.880	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				15.535.447.259	Total comprehensive income for the year

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non kas

a. Non-cash transactions

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	(7.689.008.556)	-	Acquisition of fixed assets through advance payments
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(577.560.481)	-	Changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Bunga aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.143.819)	-	Interest of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah	(8.268.712.856)	-	Total

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZYREXINDO MANDIRI BUANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer finance liabilities	Utang sewa/ Lease liabilities	
Utang bersih 31 Desember 2023	123.103.971.042	224.390.524	-	Net debt December 31, 2023
Penerimaan	320.101.441.669	-	137.304.000	Proceeds
Pembayaran	(396.424.833.578)	(87.977.983)	(3.814.000)	Payment
Utang bersih 31 Desember 2024	46.780.579.133	136.412.541	133.490.000	Net debt December 31, 2024
Penerimaan	445.254.585.140	1.290.576.772	-	Proceeds
Pembayaran	(225.984.491.383)	(468.011.596)	(45.768.000)	Payment
Utang bersih 31 Desember 2025	266.050.672.890	958.977.717	87.722.000	Net debt December 31, 2025

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (Continued)

b. Net debt reconciliation

31. IKATAN

Perjanjian sewa

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa kios dengan pihak ketiga, untuk periode 12 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2027. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Penyewa/ Name of Lessee	Lokasi/ Location	Jangka waktu/ Period	Masa sewa/ Rental period
Hidajat Firdaus	Metro Centro Blok A Nomor 5	60 bulan/ month	1 Maret 2022 - 28 Februari 2027/ March 1, 2022 - February 28, 2027
Indrawan	Bogor Trade Mall Lantai 2F	12 bulan/ month	3 Juli 2025 - 2 Juli 2026/ July 3, 2025 - July 2, 2026

31. AGREEMENTS

Rental agreements

The Company entered into several stalls' rental agreements with third parties, for periods of 12 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2022 until 2027. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties, with the following details:

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

32. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.